

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran bukan hanya berupa materi yang dijelaskan oleh guru namun selesai penjelasan peserta didik mengabaikan materi tersebut. Tapi proses pembelajaran ini siswa wajib mempelajari materi yang disampaikan oleh guru kemudian nanti akan dijadikan alat waktu ujian. Agar materi tetap diingat siswa guru kemudian harus memakai metode pembelajaran untuk menarik agar siswa tidak bosan. Jika menggunakan metode pembelajaran menarik siswa juga dapat meringankan tugas guru maupun siswa karena materi yang diajarkan tidak perlu secara berbelit-belit dalam menjelaskan namun hanya inti dari pembelajaran tersebut dan materi yang dijelaskan dapat masuk ke dalam otak siswa.

Guru harus menggunakan metode yang menarik agar siswa lebih aktif di kelas saat proses pembelajaran, hal ini karena peran siswa lebih banyak dibandingkan peran guru. Meskipun peran guru lebih sedikit namun guru harus memberikan peluang bagi peserta didik untuk bertanya. Adapun dalam pelajaran bahasa Indonesia ada empat macam keterampilan yang harus dicapai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Siswa harus mengetahui keempat keterampilan dikarenakan dalam mata pelajaran keempat keterampilan tersebut dibutuhkan bukan hanya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satunya yaitu keterampilan menulis.

Menulis dikatakan menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang dapat digunakan saat proses komunikasi yang berbentuk tulisan. Dalam aktivitas menulis siswa harus bisa mengolah pikirannya dalam membuat sebuah tulisan dengan memanfaatkan kosa kata, bahasa dan struktur bahasa lainnya. Menulis sangatlah dibutuhkan di masa sekarang karena banyak sekali yang lebih suka menyampaikan atau berkomunikasi dengan menulis daripada berbicara secara langsung. Dapat dibuktikan pada kegiatan rapat osis disekolah, undangannya berbentuk tulisan di grup *whatsapp* osis. Hal ini dikarenakan siswa lebih suka berkomunikasi dengan tulisan daripada berkomunikasi secara langsung. Menulis tidak dapat difahami secara langsung melainkan secara bertahap sehingga pada hal ini dilakukan upaya untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas XI.

Keterampilan menulis dikatakan menjadi salah satu jenis keterampilan berbahasa akan dibuat oleh siswa pada proses belajar menulis teks cerpen. Pengertian dari keterampilan menulis menurut Tarigan (2008 :3), yaitu keterampilan berbahasa bersifat produktif dan ekspresif dalam komunikasi secara virtual dan tanpa adanya bertemu dengan orang di sekitar. Keterampilan menulis ini bisa dikatakan sebagai kegiatan seorang siswa untuk mengungkapkan atau imajinasi isi dari pikirannya. Banyak sekali siswa lebih suka mengungkapkan dengan tulisan daripada bicara secara langsung contohnya siswa saat *update* status di story *whatsapp*, *intragam*, *twitter* dan *facebook* sehingga dengan tulisan tersebut bisa dijadikan sebuah cerita seperti cerita pendek dan novel.

Kemampuan menulis yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2001: 296), yaitu kegiatan yang sulit untuk dikuasai oleh siswa meskipun penulis asli bahasa menyatakan bahwa kemampuan menulis itu sulit. Pada kemampuan menulis ini bukan hanya sekedar menulis, tetapi harus memperhatikan bahasa yang akan digunakan. Kemampuan menulis ini sudah diajarkan sejak umur 2 tahun karena menulis ini sangat dibutuhkan dan membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus berlatih karena harus menguasai unsur-unsur kebahasaan dan komponen lainnya. Banyak yang menyepelekan mengenai kemampuan menulis dan mudah tetapi jika dilakukan itu sangat sulit karena bukan hanya menulis tapi harus memperhatikan kaidah-kaidah menulis.

Salah satu kegiatan menulis yaitu menulis teks cerpen atau cerita pendek. Siswa lebih suka jika dalam menulis teks cerpen itu menarik dan memakai bahasa sendiri yang mudah dipahami. Adapun contoh banyak cerita yang dibuat oleh remaja sekitar dapat diunggah pada aplikasi *wattpad* yang dapat dibaca oleh banyak orang karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menarik untuk dibaca. Dalam pembelajaran siswa masih lemah dalam hal menulis terutama menulis teks cerpen. Cerpen adalah sebagai suatu karya yang isinya berupa seperti prosa fiksi yang di dalamnya berisi mengenai pengalaman yang pernah dialami atau kegiatan masyarakat dilingkungan sekitar. Dalam menulis teks cerpen karena ceritanya lebih singkat sehingga dapat menggunakan objek di lingkungan sekitar sekolah atau rumah namun harus tetap memperhatikan unsur-unsur dalam teks cerpen. Teks cerpen bisa dikatakan cerita tidak panjang atau panjangnya itu bervariasi karena ceritanya tidak secara detail

namun ceritanya masuk akal atau nyambung dan ringkas sehingga siswa harus bisa menerapkan menulis teks cerpen. Adapun cara untuk meningkatkan minat siswa agar tertarik dalam menulis teks cerpen harus dengan adanya metode pembelajaran yang menarik minat siswa agar dapat menuliskan teks cerpen dengan menarik.

Metode pembelajaran disebut sebagai rangkaian penyajian materi bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran dikatakan sebagai cara untuk menarik siswa agar bisa lebih fokus dalam pembelajaran dan mempermudah proses pembelajaran. Dengan itu guru dapat menggunakan metode pembelajaran pada proses belajar menarik supaya siswa aktif saat pembelajaran berlangsung. Adapun metode pembelajaran dapat digunakan seperti metode pembelajaran inkuiri yaitu siswa diajarkan untuk mencari materi dahulu yang akan dipelajarinya atau bisa menemukan sesuatu hal baru dalam materinya. Peran guru dalam metode pembelajaran inkuiri ini tidak mengandalkan siswa saja tetapi guru juga harus menyiapkan materi yang berhubungan dengan metode pembelajaran inkuiri untuk digunakan dalam pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran inkuiri ini mendukung agar dapat mengembangkan keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembangbahu karena di sekolah dalam kepenulisan masih rendah dan pembelajaran menulis teks cerpen masih kurang diminati oleh siswa. Menulis teks cerpen kurang diminati karena siswa masih belum bisa menentukan aspek-aspek dalam membuat teks cerpen sehingga dalam penggunaan metode pembelajaran inkuiri ini digunakan untuk mengembangkan bakat siswa keterampilan menulis teks cerpen. Dapat dibuktikan pada

hasil karya siswa setiap tahun yang diadakan pada lomba memuat hasil karya siswa dan kebanyakan siswa lebih suka menulis puisi dari pada teks cerpen.

Dalam mengembangkan keterampilan menulis teks cerpen penggunaan metode pembelajaran inkuiri pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembangbahu dibutuhkan upaya agar siswa dapat meningkatkan hasil tulisannya dan bisa membuat teks cerpen dengan sesuai unsur-unsur teks cerpen, agar terciptanya sebuah tulisan tersebut guru menggunakan metode pembelajaran inkuiri dapat mendorong siswa agar menulis. Tidak semua guru dapat menerapkan metode pembelajaran inkuiri untuk digunakan dalam pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran inkuiri masih belum diterapkan di SMA Negeri 1 Kembangbahu sehingga masih asing di fikiran siswa, kemudian dari alasan-alasan tersebut muncul sebuah ide untuk dijadikan penelitian yang menarik dan bisa diteruskan untuk generasi selanjutnya di SMA Negeri 1 Kembangbahu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembangbahu?
2. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembangbahu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembangbahu.

2. Mengetahui pengaruh keterampilan menulis teks cerpen menggunakan metode pembelajaran inkuiri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembangbahu.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaatnya ada dua yaitu segi teoretis dan segi praktis.

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini bisa memberikan sumbangsih bagi yang sudah mengembangkan ilmu dan materi keterampilan menulis. Selain itu, penelitian ini bisa memberikan pengetahuan serta pengayaan kajian keilmuan dan dapat memberikan bukti secara ilmiah dengan meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dengan menggunakan metode inkuiri.

2. Manfaat praktis

Dalam manfaat praktis ada tiga manfaat yakni bagi siswa, guru dan sekolah :

- a. Siswa

Penelitian ini siswa mendapatkan pengalaman baru pembelajaran metode inkuiri saat proses belajar pada keterampilan menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri yang diterapkan oleh guru.

- b. Guru

Penelitian ini dapat memberi pengalaman langsung atau pengalaman baru bagi guru guna untuk menggunakan metode pembelajaran inkuiri yang dapat menambah keterampilan menulis teks cerpen.

c. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan saran bagi pihak sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran inkuiri dalam pelajaran keterampilan menulis agar dapat menjadikan pembelajaran dapat dilakukan secara semaksimal mungkin.

1.5 Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_o) :

H_a : Adanya pengaruh signifikan penggunaan metode pembelajaran Inkuiri terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembangbahu.

H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembangbahu.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional ini digunakan agar memberikan pernyataan apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan. Adapun definisi operasional pada penelitian ini ada tiga yaitu keterampilan menulis, metode pembelajaran inkuiri dan teks cerpen sebagai berikut.

- a. Keterampilan menulis yaitu sebagai salah satu keterampilan dalam berbahasa. Kemampuan dimiliki seseorang dari pikiran yang nanti akan mengerjakan atau menciptakan sesuatu dengan cara menulis terutama pada penulisan teks cerpen.
- b. Metode pembelajaran inkuiri adalah proses kegiatan pembelajaran yang siswanya disuruh mencari ide atau bereksperimen sendiri dan menemukan

suatu hal baru. Jika siswa dapat menemukan hal atau materi baru akan mempunyai rasa penasaran yang tinggi sehingga dapat membuat siswa itu terus mencari hal baru kemudian siswa dapat membuat suatu keterampilan teks cerpen dengan bereksperimen sendiri.

- c. Teks cerpen adalah karya sastra fiksi yang ceritanya secara singkat namun jelas dan dibaca tidak membutuhkan waktu yang lama.

